SIARAN PERS



Sumbang Pajak 5,6 Triliun pada 2023, Pelindo Jadi Kontibutor Terbesar Klaster Logistik BUMN

Admin -- 19 August 2024

Jakarta, 10 Agustus 2024 - Sebanyak 20 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah mencatatkan kontribusi pajak yang signifikan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo menjadi penyumbang pajak terbesar dari klaster logistik BUMN dengan jumlah sebesar Rp 5,6 triliun kepada penerimaan negara.

Capaian ini merupakan bukti dedikasi perusahaan serta komitmen kuat Pelindo dalam mendukung perekonomian nasional melalui kepatuhan terhadap pembayaran pajak. Peningkatan ini tidak hanya

mencerminkan kinerja finansial yang sehat, tetapi juga tanggung jawab perusahaan terhadap kontribusi pajak yang mampu meningkatkan manfaat bagi masyarakat serta mendukung pembangunan nasional.

Erick Thohir, Menteri BUMN RI, mengungkapkan Transformasi BUMN yang terus dilakukan ikut meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. "Alhamdulillah dengan kinerja yang terus meningkat, perusahaan BUMN bisa berkontribusi besar dari sisi Setoran Pajak Negara sebesar Rp 439 triliun pada 2023" ungkap Erick.

"Hasil ini juga tidak lepas dari kerja keras seluruh komisaris, direksi, dan seluruh insan BUMN. Terima kasih untuk kalian yang terus berjuang demi memberikan kontribusi besar kepada Indonesia" tambah Erick.

Group Head Sekretariat Perusahaan Pelindo, Ardhy Wahyu Basuki, menyampaikan “Kontribusi pajak sebesar Rp 5,6 triliun adalah hasil dari kerja keras seluruh tim Pelindo yang selalu berkomitmen untuk menjalankan operasional perusahaan dengan tata kelola yang baik dan transparan. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi terbaik bagi negara”.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kontribusi ini, Pelindo terus berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta meningkatkan inovasi dalam layanan logistik. Dengan semangat kolaborasi dan adaptasi terhadap perubahan, Pelindo berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia.